J-MaBis
JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS
p-ISSN : 2827-7619 and e-ISSN : 2809-719X
Volume 3 (1), 2024 pp. 42-46
doi : https://doi.org/10.54816/jmabis.v2i2.774
Available online at https://ojs.ukb.ac.id/index.php/Jmabis/

Pengaruh Audit Operasional Atas Efektivitas Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang

[1*]Sri Mardiana, [2]Herman, [3]Mega Rani, [4]Yesi Aprilia
[1,2,3,4] Prodi Akuntansi, STIE Abdi Nusa Palembang
E-mail: srimardiana954@gmail.com

Kata Kunci
Audit Operasional; Efektivitas Penjualan; Kinerja Perusahaan

Abstrak
Penelitian ini berjudul "Pengaruh Audit Operasional Atas Efektivitas Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang". Tujuan penelitian ini adalah untuk Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran, data dan informasi bagaimana Pengaruh Audit Operasional Atas Efetivitas Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan hasil analisis uji T yaitu t_{hitung} (3,387) > t tabel (1,789). Bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Audit Operasional (X1) terhadap kinerja perusahaan, sesuai dengan tujuan audit operasional yaitu untuk membantu manajemen untuk mengungkap kekurangan dalam aktivitas perusahaan untuk mencapai efisiensi dari operasional perusahaan dengan. memberikan manajemen perusahaan analisa, penilaian, saran, dan komentar atas sistem pengendalian manajemen, ketaatan atas kebijakaan, pertanggungjawaban khususya terhadap aktivitas penjualan. Dengan hasil analisis Uji T yaitu t_{hitung} (8,237) > t tabel (1,789). Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Efektvitas Penjualan (X2) terhadap kinerja perusahaan, artinya dapat disimpukan bahwa semakin tinggi efisiensi dan efektivitas penjualan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan sebaliknya. Dengan hasil uji F yaitu F hitung > F tabel 62,69 > 3,98) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan Audit Operasional (X1), dan Efektivitas Penjualan (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Dapat disimpulkan dari definisi di atas, bahwa proses audit operasional adalah evaluasi atas pelaksanaan berbagai kegiatan operasional perusahaan diwujudkan dalam bentuk rekomendasi yang bersifat konstruktif atas penjualan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

Keyword
Operational Audit; Sales Effectiveness; Company Performance

Abstract
This research entitled "The Effect of Operational Audit on Sales Effectiveness To Company Performance At PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang ". The purpose of this study is for this study is intended to obtain a picture, data and information on how the Effect of Operational Audit on Sales Efetivitas to Company Performance. With result of T test analysis that is tcount (3,387)> t table (1,789). That there is a positive and significant influence of Operational Audit variable (X1) on company performance, in accordance with the purpose of operational audit that is to assist management to reveal the deficiencies in the company's activities to achieve the efficiency of the company's operations with. Provide management company analysis, assessment, suggestions, and comments on management control systems, compliance with the policy, special responsibility to sales activities. With result of T Test analysis that is tcount (8,237)> t table (1,789). There is a positive and significant influence of Sales Effectivity variable (X2) on company performance, it can be concluded that the higher efficiency and effectiveness of sales will affect the performance of the company and vice versa. With the result of F test that is F count> F table 62,69> 3,98) There are positive and significant influence simultaneously Operational Audit (X1), and Sales Effectiveness (X2) to Company Performance (Y). Can be concluded from the above definition, that the operational audit process is an evaluation of the implementation of various corporate operations are realized in the form of constructive recommendations on sales to improve the performance of the company.

PENDAHULUAN

Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian merupakan suatu alat bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan adalah penjualan, karena dengan adanya kegiatan penjualan memungkinkan terciptanya pendapatan yang selanjutnya setelah dikurangi dengan berbagai biaya operasi akan menciptakan laba yang dalam jangka panjang berguna untuk menjamin kontinuitas perusahaan atau rugi yang dalam jangka waktu tertentu dapat membuat perusahaan tidak dapat lagi melanjutkan usahanya.

Kinerja Perusahaan mengindikasikan apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif perusahaan memperbaiki laba perusahaan. Dengan menelusuri serangkaian aktivitas penciptaan nilai tambah melalui serangkaian indi-kator sebab akibat yang penting bagi organisasi, dari aktivita riil sampai aktivitas keuangan, dari aktivitas operasional sampai aktivitas strategis, dari aktivitas jangka pendek sampai aktivitas jangka panjang, dari aktivitas lokal sampai aktivitas global, atau dari aktivitas bisnis sampai aktivitas korporasi. Para pengambil keputusan akan mendapatkan gambaran komprehensif mengenai kinerja beragam aktivitas perusahaan, namun tetap dalam satu rangkaian strategi yang saling terkait satu sama lain.

Secara umum dapat dikatakan bahwa Kinerja Perusahaan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain Kinerja Perusahaan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimilki perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan berdasarkan aspek Pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan (*Measurement, analysis, and knowledge management)* dari tujuh aspek berasarkan teori *Baldrige Criteria for Performance Excellence (BCPE)* yaitu Kepemimpinan *(Leadership),* Perencanaan Strategi *(Strategic planning),* Fokus pada pelanggan *(Customer focus),* Pengukuran, analisis, dan pengelolaan pengetahuan (*Measurement, analysis, and knowledge management),* Fokus pada tenaga kerja *(Workforce focus),* Fokus pada operasi *(Operation focus)*, dan Hasil *(Result).*

METODE PENELITIAN

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan sesuai dengan fakta yang akan diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data dalam pengujian hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel Y. Artimya apakah variabel Variabel Audit Operasional (X1), dan Variabel Efektivitas Penjualan (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel Variabel Kinerja Perusahan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dari pebandingan t

hitung dan t tabel, disimpulkan apabila t hitung > t tabel maka variabel X yang dimaksud mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sebaliknya apabila t hitung < t tabel maka disimpulkan bahwa variabel X yang dimaksud tidak mempunyai pengaruh yang siginfikan terhadap variabel Y.

Tabel 1. Hasil Ringkasan Uji T

Variabel	t_{hit}	Sig	T_{tabel}
Audit Operasional X_1	3,387	0,006	1,796
Efektivitas Penjualan X_2	8,237	0,000	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pengujian secara statistik dengan uji parsial (Uji T) dari masing-masing variabel yaitu :

1. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Audit Operasional (X_1)
   Hasil t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 3,387. Sementara itu, nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1,789. Maka t_{hitung} (3,387) > t tabel (1,789). Artinya, terdapat pengaruh positif antara Audit Operasional terhadap Kinerja Perusahan pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang.
2. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Efektivitas Penjualan (X_2)
   Hasil t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 8,237. Sementara itu, nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1,789. Maka t_{hitung} (8,237) > t tabel (1,789). Artinya, ada pengaruh positif antara Efektivitas Penjualan terhadap Kinerja Perusahan pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda bahwa variabel bebas yaitu Audit Operasional dan Efektivitas Penjualan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahan yang ditunjukan dengan persamaan regresi **Y = 12.718 + 0,351 X_1 + 1,008 X_2**. Dari persamaan regresi tersebut bahwa Variabel Efektivitas Penjualan yang paling menentukan dengan koefisien 1,008, kemudian Variabel Audit Operasional dengan koefisien 1,008.

Dari hasil analisis Uji T untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel Y diperoleh hasil Hasil t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 3.387. Sementara itu, nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1,789. Maka t_{hitung} (3,387) > t tabel (1,789). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Audit Operasional artinya Dengan adanya Audit Operasional atas aktivitas penjualan terhadap kinerja perusahaan, terdapat hal-hal yang dapat mendukung dan hal-hal yang kurang mendukung dalam peningkatan efektivitas kelancaran operasi penjualan khususnya aktivitas penjualan perusahaan. Auditor dapat memberikan saran-saran untuk dapat mempertahankan prestasi atau menanggulangi kelemahan yang ada dalam mencapai efektivitas penjualan. Dari rekomendasi yang diberikan, perusahaan akan dapat segera mengambil tindakan menanggulangi kelemahan dan meningkatkan prestasinya melalui alternatif-alternatif yang direkomendasikan berdasarkan penilaian kegiatan dan analisa penjualan.

Sedangkan antara Efektivitas Penjualan terhadap Kinerja Perusahan di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang memiliki pengaruh positf hal ini ditunjukan dengan hasil uji T yaitu t_{hitung} (8,237) > t tabel (1,789). Dapat disimpulkan Efektivitas Penjualan dapat tercapai karena perusahaan melakukan penilaian terhadap hasil penjualan, Perusahaan memiliki fasilitas penjualan yang ada dalam perusahaan mendukung efektivitas perusahaan, Budget

penjualan perusahaan selalu tercapai/ terealisasi penjualan, Kenaikan biaya penjualan diikuti dengan kenaikan laba perusahaan. Selan itu perusahaan melakukan penilaian antara hasil penjualan dengan anggaran penjualan jika terdapat temuan dan rekomendasi auditor operasional yang ditindaklanjuti Analisis biaya penjualan.

Untuk Analisis Koefisien Determinasi (R^2) terdapat korelasi antara Variabel Audit Operasional dan Variabel Efektivitas Penjualan terhadap Variabel Kinerja Perusahan mempunyai hubungan yang sangat erat dan positif sebab nilai koefisien korelasi mendekati +1 yang ditunjukan dengan besarnya nilai R = 0,959 dan pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap varieabel dependen (Y) yang ditunjukkan oleh R *square* (R^2) pada tabel diatas sebesar 0,919 dapat disimpulkan bahwa Kinerja Perusahan pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang dipengaruhi sebesar 95,9 % oleh faktor Audit Operasional dan Efektivitas Penjualan, sedangkan sisanya sebesar 4,1 % dipengruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sedangkan pada hasil analisis uji F untuk mengetahui apakah Variabel Audit Operasional (X_1) dan Variabel Efektivitas Penjualan (X_2) secara bersama-sama/ simultan berpengaruh terhadap Variabel Kinerja Perusahan hasilnya didapat bahwa F hitung > F tabel (62,69 > 3,98). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari secara bersama-sama Variabel Audit Operasional dan efektivitas penjualan terhadap kinerja peruusahaan PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan hasil analisis uji T yaitu thitung (3,387) > t tabel (1,789). Bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Audit Operasional (X1) terhadap kinerja perusahaan, sesuai dengan tujuan audit operasional yaitu untuk membantu manajemen untuk mengungkap kekurangan dalam aktivitas perusahaan untuk mencapai efisiensi dari operasional perusahaan dengan. memberikan manajemen perusahaan analisa, penilaian, saran, dan komentar atas sistem pengendalian manajemen, ketaatan atas kebijakaan, pertanggungjawaban khususya terhadap aktivitas penjualan PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang.
2. Dengan hasil analisis Uji T yaitu thitung (8,237) > t tabel (1,789). Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Efektvitas Penjualan (X2) terhadap kinerja perusahaan, artinya dapat disimpukan bahwa semakin tinggi efisiensi dan efektivitas penjualan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan sebaliknya. .

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan adalah:

1. Audit Operasional
   PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang hendaknya secara berkelajutan dalam melaksanakan audit operasional, mengoptimalkan dan memanfaatkan hasil pelaksanaan audit operasional untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui efektifitas penjualan.
2. Efektivitas Penjualan
   PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang hendaknya secara berkelajutan dalam perencanaan penjualan,

perbandingan perencanaan penjualan dengan realisasi penjualan, pencapaian laba kotor dan tingkat ROI (*Return on Investment*).

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno.2006.*Auditing:Pemeriksaa an Akuntan. Jilid II*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid I. Jakarta : Salemba Empat.

Arens, A. A., dan J. K. Loebbecke. 2003. *Auditing: An Integrated Approach. Fifth* Edition. Prentice Hall. New Jersey. Terjemahan A. A. Jusuf. 2008. Auditing: Pendekatan Terpadu. Buku 1 dan 2. Salemba Empat. Jakarta

Arens, A.Alvin, Elder, J.Randal, Beasley, S.Mark. 2008. *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach. 12th Edition,* Upper Sadel River, New Jersey, Pearson Education International.

Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen (Prosedur dan Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat.

Husnan, Suad. 2007. *Manejemen Keuangan*. YKPN.

F. Messier, William. Jr. Dkk. *"Auditing and Assurance Service a Systematic Approach",* Buku dua, Edisi ke-4, Salemba Empat, Jakarta, 2005.

Komaruddin.2005.*Pengantar menejemen perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane, 2000. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua Belas. Jilid 2; PT. Indeks; Jakarta

Mulyadi. 2008. *Auditing*. *Buku Dua, Edisi Ke Enam*. Jakarta: Salemba Empat.

Siagian, P.Sondang.2004.*Audit Manajemen*. Jakarta:Bumi Aksara.

Supriyono.2005 *Pokok-pokok Operasional dan Financial Auditing*. Jakarta:Bumi Aksara.

Swastha, Basu dan Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Erlangga. Yogyakarta.

Tjiptono, Fandy, 2008. *Strategi Pemasaran,*Penerbit Andi; Yogyakarta

Tunggal, Amin Widjaya.2000.*Management Audit :suatu pengantar*. Cetakan kedua. Jakarta : Rineka Cipta.

Tunggal, Amin Widjaja. 2012, *Pokok-pokok Operasional dan Financial Auditing, Edisi* Revisi, Jakarta: HARVARINDO

Widjayanto, Nugroho. 2011. *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Lembaga Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta